

BAB IV

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan analisis yang telah peneliti paparkan pada BAB III, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Strategi Bidang Humas Polda DIY dalam Mensosialisasikan Polisi Kita Periode Agustus – Februari 2017 dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Salah satu kebijakan Promoter dari Kapolri yakni peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat berbasis Teknologi Informasi (TI) kepada seluruh Kepolisian di seluruh Indonesia menjadi batu loncatan bagi Polda DIY untuk menggagas sebuah aplikasi yang memudahkan masyarakat dalam melaporkan kejadian, yakni Polisi Kita. Pada tahap perencanaan, Bid Humas tidak melakukan penelitian secara mendalam dan sistematis apa yang menjadi kebutuhan masyarakat karena Polisi Kita diciptakan tanpa didasari data dan langsung ditawarkan pada masyarakat, jadi kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada setiap agenda kegiatan komunikasi Bid Humas yang melibatkan masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mensosialisasikan Polisi Kita telah dijalankan oleh Bid Humas karena sebagian besar media komunikasi Humas/PR

digunakan oleh Bid Humas seperti melalui media cetak, elektronik, internet, dan media tatap muka. Bid Humas menempatkan sosialisasi Polisi Kita pada kegiatan-kegiatan kehumasan yang telah dirancang sejak awal tahun dengan 5 pendekatan strategi Humas yang digunakan seluruhnya yaitu Pendekatan Operasional, Persuasif dan Edukatif, Tanggungjawab Sosial Humas, Kerjasama, serta Koordinatif dan Integratif.

Pada tahap evaluasi, Bid Humas tidak berkoordinasi satu sama lain dengan Satker yang berhubungan dengan kegiatan sosialisasi Polisi Kita. Permasalahan operasional Polisi Kita dan permasalahan selama pelaksanaan kegiatan berlangsung tidak dibahas untuk dapat diperbaiki kedepannya. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan bahwa Bid Humas dapat merealisasikan kegiatan sosialisasi melalui banyak media komunikasi Humas, namun Bid Humas tidak melaksanakan dua tahapan komunikasi dengan baik yakni perencanaan dan evaluasi. Hal tersebut berpengaruh pada kurangnya hasil yang dicapai oleh Polda DIY yakni mengajak masyarakat DIY untuk menggunakan Polisi Kita.

Peneliti menemukan beberapa kesimpulan terkait strategi Humas dalam mensosialisasikan Polisi Kita selama melakukan penelitian yakni tiga peran besar yang mempengaruhi Polisi Kita dapat dikenal oleh masyarakat DIY, antara lain:

1. Internal Kepolisian berperan besar dalam sosialisasi Polisi Kita melalui sarana komunikasi informal dari polisi terhadap masyarakat yang memiliki

kedekatan tertentu, hal tersebut mempengaruhi target sasaran untuk mengunduh Polisi Kita.

2. Media sosial memiliki peran sangat besar karena sifatnya yang dapat menyebarkan pesan secara *massive*. Pemanfaatan media sosial Polda DIY sebagai strategi sosialisasi Polisi Kita untuk menumbuhkan *awareness* publik terhadap suatu aplikasi tidak terealisasi secara maksimal bahkan cenderung tenggelam aktivitasnya yang berpengaruh pada jumlah pengunduh Polisi Kita bertahan hanya di angka 10.000+.
3. Operasional Polisi Kita. Aplikasi yang maksimal dari segi operasional dan penggunaannya akan sangat mempengaruhi ketertarikan masyarakat untuk mengunduh Polisi Kita. Polda DIY tidak memperhatikan hal tersebut sehingga permasalahan operasional sampai sekarang belum terbenahi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait Strategi Bidang Humas dalam Mensosialisasikan Polisi Kita Periode Agustus hingga Februari 2017, maka setelah menarik kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran atau masukan atas hasil penelitian yang ditelaah dilakukan. Selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pihak yang terkait, saran atau masukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah dan fakta di lapangan lebih baik lagi serta mendokumentasikannya ke dalam sebuah arsip agar dapat dipertanggungjawabkan ketika membuat suatu program karena sudah

berdasarkan fakta. Merancang solusi-solusi dari beberapa kemungkinan permasalahan yang terjadi ketika kegiatan dilaksanakan, sekaligus membuat tolak ukur dan capaian keberhasilan dari Polisi Kita baik dari segi sasaran maupun sarana.

2. Bid Humas dan Kapolda DIY perlu melakukan pemetaan karakter pada target sosialisasi Polisi Kita yang akan di tuju, internal maupun masyarakat DIY agar informasi yang sampai benar-benar tepat sasaran.
3. Polda DIY perlu memaksimalkan kerja dan fungsi dari aplikasi Polisi Kita sebaik mungkin sehingga tidak meninggalkan keluhan dari penggunanya, karena operasional sebuah aplikasi adalah hal yang sangat diperhatikan oleh calon pengguna.
4. Membuat tim khusus untuk memaksimalkan sosialisasi Polisi Kita benar-benar menyebar di seluruh DIY tidak hanya melalui tatap muka tetapi melalui media-media yang sangat dekat dengan masyarakat seperti media sosial. Akan lebih baik jika dilakukan tersusun dan berkala agar dapat diketahui perkembangan dan hasilnya.
5. Meningkatkan kerjasama dan jalur koordinasi antar Satker di Polda DIY serta Polsek dan Polsek yang tersebar di lima kabupaten untuk mensosialisasikan Polisi Kita dengan pendekatan yang sesuai dengan kondisi pada daerah tersebut.
6. Menciptakan sosialisasi yang menarik bagi masyarakat melalui media yang digunakan masyarakat sehari-hari namun dengan biaya terjangkau seperti

membuat konten video menarik dan informasi menggunakan info grafis yang menarik untuk di publikasikan melalui media sosial.

7. Bid Humas seharusnya dapat membuat koordinasi khusus untuk mengevaluasi Polisi Kita walaupun kegiatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan kehumasan yang lain. Evaluasi formatif merupakan cara yang baik dilakukan untuk mengukur apakah selama perjalanan kegiatan mengalami hambatan atau tidak. Jika di pertengahan jalan mengalami masalah, Bid Humas dapat menggunakan solusi yang telah disusun pada perencanaan awal.
8. Bid Humas perlu merancang rencana jangka panjang agar sosialisasi Polisi Kita dapat terus berjalan dan tidak berhenti pada tahun pertama saja karena tidak menutup kemungkinan Polisi Kita akan ditinggalkan karena banyak hal lain yang harus diprioritaskan. Peran Kapolda dan Bid Humas sangat penting untuk menyusun mekanisme sosialisasi yang baik untuk digunakan dalam waktu yang lama.
9. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu menggali lebih dalam peran Bid Humas Polda DIY dalam mensosialisasikan Polisi Kita, bagaimana perencanaan dan perbaikan yang sudah dilakukan Bid Humas dalam mensosialisasi Polisi Kita secara efektif.